

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data, berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisa, sedangkan teori, data-data serta informasi-informasi tertentu digunakan sebagai pendukung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini

adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y).

A. Populasi, Teknik pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya¹. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Muamalat.

a. Teknik Pengambilan Sampel Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling secara *non-probabilitas*. Teknik sampling *non-probabilitas* adalah teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar². Beberapa jenis atau cara penarikan sampel secara *non-probabilitas* adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan sekelompok pakar dibidang ilmu yang sedang diteliti.

¹Bambang P dan LinaMJ. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada). 2008. Hlm 135

²Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T dan R.Purnomo Setiady Akbar. M.Pd. *Pengantar Statistika*. (Jakarta :BumiAksara). 2012. Hal 183

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharmi Arikunto³, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jika populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Slovin. Rumus Slovin :

dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016.

B.Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya.

1. Sumber Pengumpulan data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data utama yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti.

³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2010. Hlm 174

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan Capital, Assest, dan Likuidity , serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Adapun yang menjadi situs dari pencarian data yang berhubungan dengan tema atau penelitian ini yakni Laporan Keuangan Bank Muamalat.

Selain data sekunder penulis juga menggunakan data time series atau disebut juga deret waktu. Data time series merupakan sekumpulan data dari fenomena tertentu yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interval waktu triwulan.

2. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen.

Sedangkan dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Capital (X1), Assets (X2), Likuidity (X3)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Mudharabah (Y).

3. Skala Pengukurannya

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio memiliki titik nol absolut (berlawanan dengan berubah-ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antar titik dalam skala, namun juga menunjukkan proporsi dalam perbedaan.

C. Teknik pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah : penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

D. Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian harus melalui penganalisaan dari data-data yang telah terkumpul. Adapun yang dimaksud analisa data adalah proses penyusunan, pengaturam, dan pengolaan data agar dapat digunakan untuk memberikan hipotesis. Analisis data yang dipergunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan, data yang dimaksud adalah :

1. Uji Normalitas

Variabel pengganggu e dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal agar memiliki rata-rata nol. Jika variabel e berdistribusi normal maka variabel yang diteliti Y juga berdistribusi normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan *Kolmogroff smirnov Goodness of fit test* terhadap masing-masing variabel hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 = f(x)$, dengan $f(x)$ adalah fungsi distribusi suatu populasi yang diwakili oleh sampel, dan $F_0(x)$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

$H_1 : f(x)$ atau distribusi populasi tidak normal.

a) Jika pembiayaan mudharabah $> 0,05$ maka H_0 diterima

b) Jika pembiayaan mudharabah $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel Orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (FIV) untuk masing-masing variabel independen mempunyai nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar)

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji statistik run test. Suatu persamaan regresi dikatakan terbebas autokorelasi jika hasil uji statistik run testnya tidak signifikan atau diatas 0,05.

d. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x_1 dan x_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y . Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

f. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

1) Uji t (t-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Capital (X_1), Assets (X_2), Likuidity (X_3), Pembiayaan Mudharabah (Y), Signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara Capital (X_1), Assets (X_2), Likuidity (X_3), terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y). H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

2) Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama.